

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI GURU ISMUBA (AL-ISLAM,
KEMUHAMMADIYAHAN DAN BAHASA ARAB) DALAM MEMBINA
IBADAH SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG**



PROPOSAL SKRIPSI

Oleh:

AKHMAD GYLANG GINANDA SYAPUTRA

NIM : 61-2016-124

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos)

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG**

2020

Palembang, 18 Agustus 2020

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth .

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Palembang

Assalamu'alaikum

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan - perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **EFEKTIVITAS KOMUNIKASI GURU ISMUBA (AL-ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN DAN BAHASA ARAB) DALAM MEMBINA IBADAH SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG**, ditulis oleh Saudara Akhmad Gylang Ginanda Syaputra telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terimakasih .

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I



Idmar Wijaya, S.Ag, M.Hum
NBM/NIDN: 723799/0215116801

Pembimbing II



Titin Yenni, S.Ag, M.Hum
NBM/NIDN: 995866/0215126901

PERAN ISMUBA DALAM MEMBINA IBADAH DAN AKHLAK SISWA DI
SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG

Yang ditulis oleh Saudara **AKHMAD GYLANG GINANDA SYAPUTRA**, NIM 622011026

Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan

di depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal, 6 Agustus 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Komunikasi (S.Kom)

Palembang, 6 Agustus 2020

Universitas Muhammadiyah Palembang

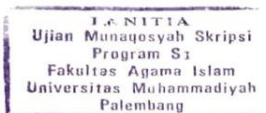
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN : 895938/0206057201



Sekretaris,

Helyadi, S.H., M.H

NBM/NIDN : 995861/0218036801

Penguji I

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 895938/0206057201

Penguji II

Achmad Tasmi, S.Sos.I, M.Pd.I

NBM/NIDN: 1101229/0216028203

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariyadi, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Gylang Ginanda Syaputra

NIM : 612016124

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini tulisan dan hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi dan hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi dan hasil orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila dikemukakan hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Palembang, Maret 2020

Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL

68994AHF393092613

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Akhmad Gylang. G.S

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

“Katakanlah: ‘Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata. Maha Suci Allah, dan aku tidak termasuk orang-orang yang musyrik.’” [Yusuf/12 : 108]

Skripsi ini kupersembahkan untuk;

- ❖ Ayahanda (Taufiq Syamsudin رَحِمَهُ اللهُ) dan Ibunda (Mulyati,M.Pd), yang sama-sama saya sangat sayangi, semoga ayahanda bisa di terima di sisi nya dan ditempatkan di surganya allah subhanahu wa ta’ala, dan terima kasih kepada ibunda tercinta putramu kini telah dewasa berkat bimbingan dan asuhan ibu. Tiada balasan yang bisa ananda berikan untuk menebus kebaikan ayahanda dan ibunda selain doa dan harapan semoga Allah Subhanahu wa ta’ala membalasnya dengan kebaikan sebanyak-banyaknya.
- ❖ Ayah tiri ku (Indrawani, M.H) yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil, berkat bimbingan ayahanda skripsi ananda bisa bisa menjadi begitu mudah dan lancar
- ❖ Kakak-kakakku (Akhdad Giyan Ghana Syaputra & Ayu Geby Gisela Syaputri) yang selalu memberikan dukungan dan doa
- ❖ Teman-teman sealmamater Univenitas muhammadiyah palembang

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ
اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا
بَعْدُ.

Puji dan syukur disampaikan kehadiran Allah Subhanahu wata'ala, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya lah skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam selalu ditujukan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Shallahu'alaihi wasallam, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, para tabi'in, wat tabiut tabi'in, dan orang yang senantiasa mengikuti jalan mereka hinga akhir zaman. mengenai pembinaan ibadah. Penulis merasa terpanggil untuk mengadakan penelitian ilmiah secara lebih mendalam. Untuk itu penulis mengambil tema penelitian " Efektivitas Komunikasi Guru ISMUBA (Al- Islam, Kemuhammadiyan Dan Bahasa Arab) Dalam Membina Ibadah Siswa Di SMK Muhammadiyah 2 Palembang" disamping itu penulis skripsi ini dalam rangka melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan dalam ilmu Komunikasi Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya ,namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan

mengarahkan penulis. Untuk itu semua penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak, Dr Abid Dzajuli SE, MM, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak, Dr. Purmansyah Ariadi S.Ag. M. hum, Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak, Idmar Wijaya, S.Ag, M.Hum selaku Pembimbing I, yang telah memberikan arahan , bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini .
4. Ibu, Titin Yenni, S.Ag, M.Hum, Selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini .
5. Bapak, Dr.Antoni, M.H.i. Selaku pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis .
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang memberikan bantuan dan pelayanan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah serta Bapak dan Ibu guru Mata Peajaran ISMUBA Pada SMK Muhammadiyah 2 Palembang .
8. Bapak dan Ibu serta kakak-kakaku tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
9. Teman-temanku se-almamater yang memberikan dukungan dan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai manusia biasa, saya menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan, kekurangan dan keterbatasan kemampuan dimanamana, Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal shaleh disisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempumaan penelitian ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri saya pribadi dan pembaca. Aminya Rahbal 'alamin.

Palembang, Agustus 2020

Akhmad Gylang G.S

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Batasan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Akademik.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Definisi Operasional.....	9
1. Efektivitas.....	9
2. Komunikasi.....	12
3. Pengertian ISMUBA.....	14
4. Pengertian Membina.....	15
5. Pengertian Ibadah.....	15
H. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis Penelitian.....	15
2. Sumber Data.....	17
3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
4. Teknik Pengumpulan Data.....	18

5. Teknik Analisis Data.....	20
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
A. ISMUBA.....	21
1 Pendidikan Al-Islam.....	21
2 Pendidikan Kemuhammadiyaan	24
3 Pendidikan Bahasa Arab.....	26
B. Efektivitas Komunikasi Guru ISMUBA Dalam Membina Ibadah Siswa.....	30
C. IBADAH.....	33
1 Pengertian Ibadah.....	33
2. Hakikat Ibadah.....	35
3. Fungsi Ibadah.....	36
BAB III	41
A. Letak Geografis SMK Mubammadiyah 2 Palembang.....	41
B. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Palembang.....	41
C. Keadaan Guru dan Karyawan.....	43
D. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMK Muhammadiyah 2	
Palembang.....	49
1 Sarana.....	49
2. Prasarana.....	49
E. Keadaan Siswa.....	51
F. Kegiatan Siswa.....	53
1 Islam.....	54
2. Kemuhammadiyahahan.....	54
3. Bahasa Arab.....	55
G. Struktur Organisasi Sekolah.....	56
H. Tata Tertib Siswa SMK Mubammadiyah 2 Palembang.....	57
BAB IV Efektivitas Komunikasi Guru ISMUBA (Al- Islam,	

Kemuhammadiyan dan Bahasa Arab) Dalam Membina Ibadah Siswa Di SMK Muhammadiyah 2 Palembang	54
A. Efektivitas Komunikasi Guru ISMUBA (Al- Islam, Kemuhammadiyan dan Bahasa Arab) Dalam Membina Ibadah Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang	58
B. Upaya efektivitas komunikasi guru ISMUBA dalam membina ibadah dan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang	65
a. Kegiatan Pendahuluan.....	73
b. Kegiatan Inti.....	73
c. Kegiatan Penutup.....	75
C. Faktor-Faktor pendukung dan penghambat efektivitas komunikasi guru ISMUBA dalam membina ‘ibadah siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang.....	79
BAB V PENUTUP.....	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86

Nama : Akhmad Gylang Ginanda Syaputra

Nim : 612016124

ABSTRAK

Efektivitas Komunikasi Guru ISMUBA (Al- Islam, Kemuhammadiyan Dan Bahasa Arab) Dalam Membina Ibadah Siswa Di SMK Muhammadiyah 2 Palembang

Ibadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala merupakan tujuan utama keberadaan manusia di atas muka bumi, dan akhlak menjadi tujuan Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam diutus. Di antara keindahan ajaran agama Islam adalah agama ini mendorong umatnya untuk memiliki akhlak yang mulia dan akhlak yang luhur. Dan sebaliknya, agama ini melarang umatnya dari akhlak-akhlak rendahan dan akhlak yang buruk.

Berdasarkan hal ini, para da'i yang mengikuti para rasul, memiliki tugas pokok, yaitu membimbing manusia kepada tujuan utama mereka diciptakan (yaitu tauhid) dan memperingatkan mereka dari sebab-sebab kebinasaan. dan yang mesti diketahui juga bahwasannya banyak dari 'Dai (Para pendakwah) juga bekerja di lembaga pendidikan dalam kata lain sebagai guru agama di sekolah-sekolah, yang tentu nya dari lembaga pendidikan itulah para 'Dai juga dapat masuk dan berperan dalam mendakwahkan dakwah islamiyyah kepada para remaja yang berada di lingkungan sekolah. Dikarnakan Selain peran dari orang tua, sekolah juga memiliki peran yang cukup besar di dalam membina dan menumbuhkan norma norma agama yaitu dengan memberikan pendidikan ibadah maupun pendidikan akhlak islamiyyah kepada generasi muda kaum muslimin,

Muhammadiyah sejak dulu terkenal dengan lembaga pendidikan formalnya, yang senantiasa mampu membuat lompatan-lompatan kemajuan di Indonesia. Pendidikan, yang ia merupakan salah satu dari bentuk dan jenis Amal Usaha Persyarikatan muhammadiyah.

Muhammadiyah memiliki materi ISMUBA sebagai materi pendidikan ciri khas lembaga pendidikan Muhammadiyah di seluruh Indonesia. ISMUBA merupakan ciri khas sekolah Muhammadiyah sebagai sebuah keseimbangan intelektual dan keagamaan, harus terus ditanamkan dalam proses belajar mengajar. adapun permasalahan dalam skripsi ini adalah Bagaimanakah Efektivitas Komunikasi Guru ISMUBA Dalam Membina Ibadah Siswa Di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dan tela'ah dokumen yang ada, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Efektivitas Komunikasi Guru ISMUBA di dalam alam Membina Ibadah Siswa Di SMK Muhammadiyah 2 Palembang bisa dikatakan sudah cukup baik, walaupun masih banyak faktor penghambat dalam merealisasikan kegiatan yang ada. Tinggal bagaimana para guru ISMUBA untuk mengupgrade dan menegaskan lagi kegiatan dan tujuan ISMUBA dalam membina ibadah siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala merupakan tujuan utama keberadaan manusia di atas muka bumi, dan akhlak menjadi tujuan Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam diutus.

Kata ibadah tentu sangat akrab bagi kaum muslimin. Ibadah merupakan aktivitas yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan seorang muslim. Bahkan tujuan diciptakannya manusia dan jin oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala tiada lain hanya untuk beribadah kepadaNya. Allah Ta'ala sudah menjelaskan dengan sangat gamblangnya di dalam Al Qur'an apa yang menjadi tujuan kita hidup di muka bumi ini, Sebagaimana Firmannya di dalam Alquran:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia, melainkan supaya mereka menyembah-Ku”. (QS. Adz Dzariyat: 56).

Ayat di atas jelas menyebutkan tujuan diciptakan manusia adalah untuk beribadah, hanya menyembah Allah semata.

Namun sungguh disayangkan, banyak dari generasi kaum muslimin Terkhusus dari kalangan remaja yang berada di lingkungan sekolah sedikit demi sedikit mereka mulai menjauh dari norma norma agama, banyak dari mereka mulai meninggalkan sisi sisi agama dari mulai kegiatan-kegiatan ibadah. dimana pada saat ini para remaja mulai

terlena dan terpengaruh ke dalam hal-hal yang negatif, dan salah satu penyebabnya diakibatkan dari pengaruh teknologi informasi dimana hal tersebut dapat mempengaruhi generasi muda kaum muslimin.

pada era teknologi informasi saat ini remaja lebih memilih berkecukupan dengan gadget, dan sosial media, ketimbang harus mengurus kegiatan ibadah, dari mulai sholat berjamaah di masjid, membaca dan menghafal Al-qur'an maupun ibadah yang lainnya. mereka lebih suka mengadopsi etika dan norma dari Barat yang justru banyak bertentangan dengan ajaran Islam.

Untuk itulah, seiring dengan kemajuan teknologi sekarang ini, anak-anak di usia remaja perlu perhatian serius untuk mengawasi dan melindungi mereka. Dikarenakan mereka sangat rentan terhadap pengaruh kemajuan teknologi sekarang,” demikian dikatakan Anggota DPD RI, Asmawati, SE, MM saat sosialisasi di Madrasatul Nasyril Islamiyah, 14 Ulu Palembang, Jumat (1/2). Sosialisasi Nilai-Nilai Kebangsaan dilakukan Asmawati di hadapan siswa Madrasatul Nasyril Islamiyah dan masyarakat sekitar madrasah. Menurut Asmawati memang kemajuan teknologi informasi dan komunikasi tak hanya memberikan dampak positif, tetapi juga dapat memberi dampak negatif.¹

Maka sudah sangat wajar permasalahan ini menjadi kekhawatiran, terkhusus bagi seorang ‘Dai dimana mereka memiliki beban dakwah dalam membina ibadah islamiyyah kepada umat terkhusus untuk kalangan remaja sebagai generasi kaum

¹ <http://www.ampera.co/baca/usia-remaja-rentan-pengaruh-kemajuan-teknologi-asmawati--perlunya-nilai--nilai-kebangsaan/>, Senin, 10-14-2019, Jam 07.36

muslimin. Telah dimaklumi bahwa esensi berdakwah ke jalan Allah subhanahu wa ta'ala adalah menyampaikan kebenaran kepada manusia, mengarahkan mereka kepadanya, dan memperingatkan (tahdzir) mereka dari segala hal yang bertolak belakang dan berseberangan dengan kebenaran tersebut. Allah subhanahu wa ta'ala berfirman,

رُسُلًا مُّبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَى اللَّهِ حُجَّةٌ بَعْدَ الرُّسُلِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

“Rasul-rasul itu adalah sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, agar tidak ada alasan bagi manusia untuk membantah Allah subhanahu wa ta'ala setelah rasul-rasul itu diutus. Allah subhanahu wa ta'ala Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.” (an-Nisa’: 165)

Allah juga berfirman pada ayat yang lain :

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ٤٥ وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا

“Wahai Nabi, sesungguhnya Kami mengutusmu untuk menjadi saksi, pembawa kabar gembira, pemberi peringatan, dan untuk menjadi penyeru kepada (agama) Allah subhanahu wa ta'ala dengan izin-Nya dan sebagai cahaya yang menerangi.” (al-Ahzab: 45-46)

Berdasarkan hal ini, para dai yang mengikuti para rasul, memiliki tugas pokok, yaitu membimbing manusia kepada tujuan utama mereka diciptakan (yaitu tauhid) dan memperingatkan mereka dari sebab-sebab kebinasaan.²

Dan yang mesti diketahui bahwasannya banyak dari ‘Dai (Para pendakwah) juga bekerja di lembaga pendidikan dalam kata lain sebagai guru agama di sekolah-

² <https://asysyariah.com/dakwah-dan-kewajiban-dai/>, Senin, 14-10-2019, Jam 08.32

sekolah, yang tentu nya dari lembaga pendidikan itulah para ‘Dai juga dapat masuk dan berperan dalam mendakwahkan dakwah islamiyyah kepada para remaja yang berada di lingkungan sekolah. Dikarnakan Selain peran dari orang tua, sekolah juga memiliki peran yang cukup besar di dalam membina dan menumbuhkan norma norma agama yaitu dengan memberikan pendidikan ibadah islamiyyah kepada generasi muda kaum muslimin,

Muhammadiyah sejak dulu terkenal dengan lembaga pendidikan formalnya, yang senantiasa mampu membuat lompatan-lompatan kemajuan di Indonesia. Berdasarkan data terbaru (Profil Muhammadiyah), Amal usaha Muhammadiyah terutama bergerak di bidang Pendidikan, yaitu: TK/TPQ Muhammadiyah dengan jumlah sebanyak 4623; SD/MI Muhammadiyah dengan jumlah sebanyak 2604; SMP/MTs Muhammadiyah dengan jumlah sebanyak 1772; SMA/MA/SMK Muhammadiyah dengan jumlah sebanyak 1143;³ Muhammadiyah memiliki 171 perguruan tinggi. Namun, menurut data terbaru dikatakan bahwa Muhammadiyah memiliki 174 perguruan tinggi, yang terdiri dari 47 universitas, 95 sekolah tinggi, 12 akademi, 5 institut, 4 politeknik, serta 8 Perguruan Tinggi Aisiyyah. Pada tahun 2019 terdapat penggabungan beberapa perguruan tinggi. Di antara 167 perguruan tinggi tersebut, 5 di antaranya termasuk dalam 100 besar perguruan tinggi non vokasi di Indonesia ⁴ Dari situ bisa kita lihat bagaimana muhammadiyah sangat lah

³ [Http: //id.wikipedia.org/wiki/ Muhammadiyah #Amal Usaha](http://id.wikipedia.org/wiki/Muhammadiyah#Amal%20Usaha), Selasa 15-10-219, Jam 00.00

⁴ [https://id.wikipedia.org/wiki/Muhammadiyah#Sekolah Tinggi](https://id.wikipedia.org/wiki/Muhammadiyah#Sekolah_Tinggi), Selasa 15-10-2019, Jam 00.05

mementingkan Pendidikan, yang ia merupakan salah satu dari bentuk dan jenis Amal Usaha Persyarikatan muhammadiyah.

Seperti diketahui oleh khalayak ramai, bahwa Muhammadiyah memiliki materi "ISMUBA" (Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) sebagai materi pendidikan ciri khas lembaga pendidikan Muhammadiyah di seluruh Indonesia. Menurut Dr. Tasman Hamami, MA. (Ketua Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta), ISMUBA merupakan ciri khas sekolah Muhammadiyah sebagai sebuah keseimbangan intelektual dan keagamaan, harus terus ditanamkan dalam proses belajar mengajar. Menurut Dr.Suliswiyadi, M.Ag, dalam bukunya Pembelajaran Al-Islam Reflektif, bahwa Pendidikan ISMUBA memiliki tujuan untuk menumbuh kembangkan akidah melalui pengamalan dan pembiasaan tentang Al-Islam, mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlakul karimah, yakni manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, jujur, berdisiplin, serta mengembangkan budaya Islami dalam komunitas sekolah sesuai Al-Qur'an dan As-sunnah. ISMUBA adalah pelajaran yang sangat penting karena menjadi ciri khas yang membedakan sekolah lainnya dengan sekolah Muhammadiyah.⁵

Dari pemaparan diatas kemudian menimbulkan pertanyaan besar, yaitu:
Bagaimanakah Efektivitas Komunikasi Guru ISMUBA (Al- Islam,

⁵ Suliswiyadi, Pembelajaran Al-Islam Reflektif, (Magelang: UMMgl Press, 2013), hlm.72

Kemuhammadiyan Dan Bahasa Arab) Dalam Membina Ibadah Siswa Di SMK Muhammadiyah 2 Palembang?, dan bagaimana peranan guru ISMUBA dalam merealisasikan tujuan dari materi ISMUBA tersebut, Guna menjawab pertanyaan di atas tadi, maka diperlukan penelitian sampling secara lebih mendalam tentang pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Oleh karena itulah, peneliti mengangkat judul penelitian. “Efektivitas Komunikasi Guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyan Dan Bahasa Arab) Dalam Membina Ibadah Siswa Di SMK Muhammadiyah 2 Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan tersebut, rumusan masalah adalah sebagai berikut

1. Bagaimana peran guru ISMUBA dalam pembinaan ibadah siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang
2. Bagaimanakah efektivitas Komunikasi guru ISMUBA dalam membina ibadah siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang
3. Apa saja faktor-faktor yang pendukung dan penghambat efektivitas komunikasi guru ISMUBA dalam membina ibadah siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan terarah maka dalam penelitian ini penulis ingin membatasi masalah yang ingin diteliti tentang Efektivitas Komunikasi guru ISMUBA dan peran materi ISMUBA, yaitu Al-Islam, Kemuhammadiyah dan

Bahasa Arab, dalam membina ibadah siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang, serta bagaimana solusi guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 2 Palembang dalam merealisasikan tujuan tersebut.

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan pokok suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Peran dari guru Ismuba dalam Membina ibadah di SMK Muhammadiyah 2 Palembang
2. Untuk mengetahui efektivitas komunikasi guru ISMUBA dalam menghadapi permasalahan ibadah di SMK Muhammadiyah 2 Palembang;
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat efektivitas komunikasi guru ISMUBA dalam membina ibadah di SMK Muhammadiyah 2 Palembang

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademik.

Secara akademik penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pustaka keislaman dalam ilmu dakwah.

2. Manfaat praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, khususnya penulis dan pada umumnya pembaca, masyarakat, praktisi dakwah dan tokoh masyarakat. Dan dengan data ini diharapkan akan menjadi bahan informasi bagi semuanya untuk dapat pembinaan mutu kegiatan yang baik yang dilakukan lembaga formal maupun nonformal.

F. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari plagiarisme peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian yang relevan, ada beberapa skripsi/penelitian mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang hampir sama dengan judul yang peneliti bahas, yaitu:

1. Peran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi di SMK Muhammadiyah 2 Palembang (Skripsi: **Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**)
2. Peran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-qur'an siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunung Kidul Yogyakarta (Skripsi: **Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**)
3. Membangun pendidikan berbasis karakter kreatif dalam bingkai ISMUBA SMK Muhammadiyah 2 Palembang (Skripsi: **Universitas Muhammadiyah Palembang**)

Berbeda dari skripsi diatas, penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini adalah lebih cenderung mengarah kepada bagaimana efektivitas komunikasi guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) dalam membina ibadah siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang

G. Definisi Operasional

Memperhatikan latar belakang yang dikemukakan diatas mengenai “Efektivitas Komunikasi Guru ISMUBA (Al- Islam, Kemuhammadiyan Dan Bahasa Arab) Dalam Membina Ibadah Siswa Di SMK Muhammadiyah 2 Palembang”. Maka secara operasional dapat diartikan sebagai berikut:

1. Efektivitas

Pada dasarnya pengertian efektifitas yang umum menunjukkan pada taraf tercapainya hasil. Senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektifitas menekankan pada hal yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya. Istilah efektif (effective) dan efisien (efficient) merupakan dua istilah yang saling berkaitan dan patut dihayati dalam upaya untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran. Efektifitas ini sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai factor didalam maupun diluar diri seorang. Dengan demikian efektivitas tidak hanya dapat dilihat dari sisi produktivitas, tetapi juga dapat dilihat dari sisi persepsi atau sikap individu

Menurut Chester I Barner didalam kebijakan kinerja karyawan menjelaskan bahwa arti efektif dan efisien adalah sebagai berikut :When a specific desired end is attained we shall say that the action is effective. When the unsought consequences of the action are more important than the attainment of the desired

end and are unimportant or trivial, the action is efficient. Accordingly, we shall say that an action is effective if it specific

objective aim. It is efficient if it satisfies the motives of the aim, whatever it is effective or not. (Bila suatu tujuan tertentu akhirnya dapat dicapai, kita boleh mengatakan bahwa kegiatan tersebut adalah efektif. Tetapi bila akibat-akibat yang tidak dicapai dari kegiatan mempunyai nilai yang lebih penting dibandingkan dengan hasil yang dicapai, sehingga mengakibatkan ketidakpuasan walaupun efektif, hal ini disebut tidak efisien. Sebaliknya bila akibat yang tidak dicari-cari, tidak penting atau remeh, maka kegiatan tersebut efisien. Sehubungan dengan itu, kita dapat mengatakan sesuatu efektif bila mencapai tujuan tertentu. Dikatakan efisien bila hal itu memuaskan sebagai pendorong mencapai tujuan, terlepas apakah efektif atau tidak). Di lain pihak Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat.⁶

Terdapat beberapa pendapat lain mengenai teori keefektifan, yakni:

- Sondang P. Siagian memberikan definisi sebagai berikut: Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi

⁶ Husein Umar, *Business An Introduction*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2000),

tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektifitasnya.

- Abdurrahmat (2003:92) Efektifitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar mar, Business An Introduction, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), h.73 18 ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.

- Hidayat yang menjelaskan bahwa: Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya. - Heinz Wehrich dan Harold Koontz mendefinisikan efektif adalah pencapaian sebuah tujuan.dan menurut Peter Drucker mendefinisikan efektif adalah melakukan hal yang benar.⁷

- Prasetyo Budi Saksono adalah: Efektifitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan output yang dicapai dengan output yang diharapkan dari sejumlah input.

Dari pengertian - pengertian efektifitas tersebut dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (Kualitas, kuantitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana targetnya tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu

⁷ Christian F. Guswai, How to Operate your store efectively yet efficiently, (Jakarta : Gramedia, 2007), h.2

2. Komunikasi

Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris *communication* mempunyai banyak arti. Menurut asal katanya (etimologi), istilah komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu *communis*, yang berarti sama (*common*). Dari kata *communis* berubah menjadi kata kerja *communicare*, yang berarti menyebarkan atau memberitahukan informasi kepada pihak lain guna mendapatkan pengertian yang sama.⁸

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) “komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan dan berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami”.⁹

Gerald R. Miller yang dikutip oleh Deddy Mulyana menjelaskan pengertian komunikasi sebagai berikut “komunikasi terjadi jika suatu sumber menyampaikan suatu pesan kepada penerima dengan niat yang disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima”.¹⁰

⁸ Wursanto, *Dasar-Dasar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2005), hlm. 153

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Edisi III, hlm. 79

¹⁰ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung : PT RemajaRosdakarya, 2002), hlm. 62

Sedangkan menurut Stoner, Freeman, dan Gilbert (1995) mendefinisikan komunikasi sebagai the process by which people attempt to share meaning via the transmission of symbolic messages. Komunikasi adalah

Proses dimana seseorang berusaha untuk memberikan pengertian atau pesan kepada orang lain melalui pesan simbolis. Komunikasi bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dengan menggunakan berbagai media komunikasi yang tersedia. Komunikasi langsung berarti komunikasi disampaikan tanpa penggunaan mediator atau perantara, sedangkan komunikasi tidak langsung berarti sebaliknya.

Senada dengan itu, Everest M. Rogers menyatakan bahwa “komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud mengubah tingkah laku mereka. Sedangkan menurut Anwar Arifin komunikasi berarti suatu upaya bersama-sama orang lain, atau membangun kebersamaan dengan orang lain dengan membentuk perhubungan.¹¹

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian informasi dan pengertian dari seorang kepada orang lain, baik verbal maupun non verbal melalui simbol-simbol ataupun isyarat. Asalkan komunikasi itu dapat dipahami dan dimengerti oleh kedua belah pihak. Dalam keadaan seperti inilah baru dapat dikatakan komunikasi telah berhasil baik (komunikatif). Jadi, komunikasi adalah pernyataan manusia, sedangkan

¹¹ Ernie Tisnawati, Kurniawan Saefullah, Pengantar Manajemen, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2005) hlm. 295-296

pernyataan itu dapat dilakukan dengan kata-kata tertulis ataupun lisan, disamping itu dapat dilakukan juga dengan isyarat-isyarat atau simbol-simbol.

3. Pengertian ISMUBA

Pendidikan Merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah yang cukup strategis. Disebut strategis karena melalui pendidikan, Muhammadiyah dapat melakukan transfer pengetahuan, nilai-nilai dan prinsip-prinsip kepada peserta didik. Pendidikan Muhammadiyah juga merupakan upaya sadar, terencana dan sistematis dalam menyiapkan peserta didiknya untuk mengenal, memahami serta menghayati agama Islam dan Muhammadiyah agar beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dan cara hidup menurut Muhammadiyah serta mampu berbahasa Arab melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan serta pengalaman.¹²

Ismuba merupakan pembelajaran yang harus dikuasai oleh setiap pelajar Muhammadiyah, ismuba mempunyai pengertian yaitu: Islam, Muhammadiyah dan Bahasa Arab. Islam berarti pembelajaran yang mencakup semua tentang agama Islam, Muhammadiyah berarti pembelajaran yang mencakup tentang pelajaran ke-Muhammadiyah, Bahasa Arab berarti pembelajaran yang mencakup semua tentang pelajaran Bahasa Arab.¹³

¹² Tim pengembangan kurikulum dikdasmen PWM, Kurikulum ISMUBA (Yogyakarta: Majelis Dikdasmen PWM, 2012, hal 4

4. Pengertian Membina

Membina memiliki 2 arti. Membina berasal dari kata dasar bina. Membina adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Membina memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga membina dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.¹⁴

5. Pengertian Ibadah

Ibadah secara bahasa berarti perendahan diri, ketundukan dan kepatuhan.” (Tanbihaat Mukhtasharah, hal. 28). Adapun secara istilah syari’at, para ulama memberikan beberapa definisi yang beraneka ragam. Di antara definisi terbaik dan terlengkap adalah yang disampaikan oleh Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah. Beliau rahimahullah mengatakan, “Ibadah adalah suatu istilah yang mencakup segala sesuatu yang dicintai Allah dan diridhai-Nya, baik berupa perkataan maupun perbuatan, yang tersembunyi (batin) maupun yang nampak (lahir).¹⁵

H. Metode Penelitian

1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, ialah suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan

¹⁴ <https://lektur.id/arti-kata/membina.html>, 22-10-2019, Jam: 23.04

¹⁵ <https://muslim.or.id/1677-memahami-pengertian-ibadah.html>

situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif.¹⁶

Metode kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis, lisan, serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif ini bertujuan menjelaskan kondisi serta fenomena sedalam-dalamnya dengan pengumpulan data. Penelitian tidak mengutamakan besarnya populasi ataupun sampel, bahkan bisa dibilang sangat terbatas. Jika data sudah terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan kondisi serta fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.¹⁷ Karena yang ditekankan ialah kualitas data.

Metode penelitian kualitatif ialah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami, (sebagai lawannya ialah eksperimen) dimana peneliti ialah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁸

Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy.J. mendefenisikan metode penelitian kualitatif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-

¹⁶ Lexy. J. Moleong, ‘Metodologi Penelitian Kualitatif’, (Bandung: Rosdakarya, 2001), hal. 3

¹⁷ Rachmat Kriantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 56-57.

¹⁸ Sugiyono, Memahami penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 1

orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁹ Penelitian ini merupakan bentuk penelitian sosial yang menggunakan format deskriptif kualitatif, bagaimana penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, sebagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan bagaimana berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.²⁰

2. Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti ialah Efektifitas Komunikasi Guru ISMUBA (Al- Islam, Kemuhammadiyan Dan Bahasa Arab) Dalam Membina Ibadah Siswa Di SMK Muhammadiyah 2 Palembang

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah beberapa pustaka yang memiliki relevansi, serta dapat menunjang penelitian ini, seperti: jurnal, makalah, artikel, buku, majalah, koran, internet, dan sumber data lain yang bisa dijadikan sebagai data pelengkap.

¹⁹ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda Karya 2007), hal. 23

²⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2007), hal. 68

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 sampai bulan Juni 2020

4. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a) Observasi

Observasi adalah “pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti”.²¹ Peneliti mengamati langsung objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan terhadap kegiatan dan bentuk komunikasi yang dilakukan para da’i atau guru agama dan yang semisalnya terhadap Peran ISMUBA dalam membina ibadah siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang

b) Wawancara Mendalam

Wawancara berarti adalah “proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya-jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (pedoman wawancara).”²²

²¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Akasara, 2000), hal.54

²² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Galia Indonesia. 1999), hal. 63

Wawancara/interview adalah “percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”²³ Peneliti mewawancarai dan bertanya langsung kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang tepat, wawancara ini ditunjukkan kepada.

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, “karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan”.²⁴ Dokumentasi adalah “teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti tidak hanya dokumen resmi”²⁵

Untuk melengkapi data yang sudah diperoleh melalui observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Data-data tersebut berasal dari rekaman, media elektronik, dan foto-foto sebagai lampirannya.

²³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 186

²⁴ *Ibid.*, hal. 217

²⁵ Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal 70

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, lalu dianalisis dengan tehnik triangulasi, yaitu menggabungkan ketiga hasil data sementara dari observasi, dokumentasi, dan wawancara kemudian dikumpulkan untuk dibuat kesimpulan, kemudian data-data tersebut diolah atau direvisi kembali dengan menggunakan metode dekriptif analisis dengan pendekatan kualitatif.`

- BAB I** Merupakan bab pendahuluan yang menguraikan argumentasi mengenai studi ini. Dalam bab ini peneliti menguraikan latar belakang masalah, Pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** Berisi tentang tinjauan teoritis mengenai pengertian efektivitas, komunikasi, dan ISMUBA serta definisi ibadah. kemudian bagaimana pandangan pakar ilmu dan para guru ISMUBA mengenai peran ISMUBA dalam membina ibadah dan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang
- BAB III** Membahas bagaimana efektivitas komunikasi materi ISMUBA di SMK Muhammadiyah 2 Palembang saat ini.
- BAB IV** bagaimana solusi dari penulis mengenai hal tersebut, sebagaimana yang telah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara para guru ISMUBA dalam membina ibadah dan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang
- BAB V** Penutup. Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari penulisan skripsi, serta saran-saran yang dianggap perlu

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Nul Karim

Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, (Jakarta : Kencana, 2007), hal. 68

Drs. Kahar Masyhur. Membina Moral Dan Akhlak (Jakarta, PT. Rineka cipta,1994),1-3

HR. Al-Bukhari dalam al-Adabul Mufrad no. 273 (Shahiihul Adabil Mufrad no. 207),

Hamdan Hambali, Idiologi Dan Strategi Muhammadiyah:SuaraMuhammadiyah,
(Bandung: Rosdakara, 2006). Hal 55

HR at-Tirmidzi (no. 2416) dan lain-lain, dinyatakan hasan oleh syaikh al-Albani

<https://asysyariah.com/dakwah-dan-kewajiban-dai/>, Senin, 14-10-2019, Jam 08.32

Husaini Usman dan Purnomo Setiady, Metodologi Penelitian Sosial (Jakarta: Bumi Akasara, 2000), hal.54

I'lamul Muwaqqi'in

Irwan Soehartono, Metode Peneitian Sosial.(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal 70

KTSP Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA)
SMP/MTs

Lexy. J. Moleong, ‘‘Metodologi Penelitian Kualitatif’’, (Bandung: Rosda karya, 2001), hal. 3

Lexy. J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Rosda Karya 2007), hal. 23

Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 186

Mahmud Yunus, Metode Khusus Bahasa Arab. Cet. I, (Bandung: Hidayakarya, 1981), hlm 77.

Moh. Nazir, Metode Penelitian. (Jakarta: Galia Indonesia. 1999), hal. 63

Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan Islam, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), 87.

Rachmat Kriantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 56-57.

Risa Agustin, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Serba Jaya, tt). 110.

Roben, Manusia Komunikasi, Komunikasi Manusia, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2008). h. 87

Suliswiyadi, Pembelajaran Al-Islam Reflektif, (Magelang: UMM tgl Press, 2013), hlm.72

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Sugiyono, Memahami penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 1

Sugiono, Pengantar Pendidikan, (surabaya, UNESA, 2004), 54.

Sutaryo, Sosiologi Komunikasi, (Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2005), h. 43-45

Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzim, 4/365, dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam Silsilatul Ahaadiits ash-Shahiihah (no. 45).

Tim pengembangan kurikulum dikdasmen PWM, Kurikulum ISMUBA (Yogyakarta: Majelis Dikdasmen PWM, 2012, hal 4